

PERSONALIZING

- Dimensi yang paling kritis dalam perubahan atau perolehan manusia
- Menekankan pada internalisasi tanggung jawab konseli atas masalahnya.
- Memfasilitasi pemahaman konseli dan menyiapkan konselor untuk memprakarsai tindakan konseli
- Membangun dasar yang sesuai dalam komunikasi

PERSONALISASI MAKNA

- Mengungkap kebermaknaan pengalaman bagi konseli
- Memfasilitasi pemahaman konseli posisi dirinya (yang sekarang bermasalah) dalam hubungannya dengan ke mana sebenarnya konseli ingin berada (sebagai bagian dari solusi)
- Memfasilitasi pemahaman konseli apa arti sebenarnya dari pengalaman, perasaan atau masalah yang dibicarakan.

UNSUR-UNSUR PERSONALISASI MAKNA

- Personalizing Common themes:
“Kamu merasa___karena sesuatu yang selalu___”
- Internalizing experiences:
“Kamu merasa___karena kamu___”
- Personalizing implication
“kamu merasa___karena kamu ingin___”
- Personalizing feeling about meaning:
“kamu merasa (perasaan berbeda kepada diri sendiri)
karena kamu berfikir___”

PERSONALISASI MASALAH

- Personalisasi Makna → Personalisasi Masalah
- Proses personalisasi masalah mencakup proses: konseptualisasi, internalisasi, dan konkretisasi kekurangan-kekurangan

UNSUR-UNSUR PERSONALISASI MASALAH

- Conceptualizing deficits

“Kamu merasa___karena___telah .”

- Internalizing deficits

“kamu merasa___karena kamu tidak bisa___”

- Concretizing deficits

“kamu merasa___karena kamu tidak bisa___seperti yang ditunjukkan oleh___”

- Personaizing feeling about deficits

“kamu merasa (perasaan yang lebih jauh jatuh lagi terhadap diri sendiri) karena kamu kekurangan___”

- Confronting deficits

“ disatu pihak kamu mengatakan/merasakan/melakukan/___ sementara dipihak lain kamu mengatakan/merasakan/melakukan_____.”

PERSONALIZING GOALS

- Personalisasi Masalah → Personalisasi Tujuan
- Mempersonalisasikan tujuan mencakup proses personalisasi, internalisasi, dan konkretisasi kelebihan yang diinginkan atau yang dibutuhkan

UNSUR-UNSUR PERSONALIZING GOALS

- Conceptualizing assets :
“kamu merasa__ karena kamu tidak bisa__ dan kamu ingin untuk__.”
- Internalizing assets:
“ kamu merasa__ karena__ dan kamu benar-benar ingin untuk mempelajari_____”
- Concretizing assets:
“ Kamu merasa__ karena kamu tidak bisa__ dan kamu benar-benar ingin__ seperti ditunjukkan oleh_____”
- Personalizing feeling about goals:
“kamu merasa__ karena kamu akan_____”
- Confronting assets:
- Personalizing Understanding
“kamu merasa (perasaan negatif terhadap diri sendiri) disebabkan (kekurangan diri) dalam/untuk__ dan kamu benar-benar_____ untuk_____”